Journal on Education
Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 12659-12673
E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
Website: http://jonedu.org/index.php/joe

Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI

Grace Sriati Mengga

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Jl. Nusantara No 12 Kec. Makale, Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan
gea_gsm@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Return on Assets, Return on Equity and Earning Per Share on Stock Prices in Textile and Garment Companies that are listed on the IDX. The type of research used is quantitative and the data collection technique is library research. The sample used is as many as 5 companies. The data analysis technique used is the multiple linear regression method. The analytical tool used is the SPSS application version 24. The results of this study indicate that the ROA variable has a positive and significant effect on the stock prices of Textile and Garment companies listed on the IDX, the ROE variable has a positive and insignificant effect on stock prices in Textile and Garment companies listed on the Stock Exchange. IDX and EPS variables that have a negative and insignificant effect on stock prices in Textile and Garment companies listed on the IDX.

Keywords: ROA, ROE, EPS and stock prices

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tektil Dan Garmen Yang terdaftar di BEI.Jenis Penelitian yang digunkan adalah kuantitatif dan teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan. Sampel yang di gunkan adalah sebanyak 5 Perusahaan. Teknik analisa data yang di gunkanan yaitu metode regresi linear berganda. Alat analisis yang di gunakan adalah Aplikasi SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Tekstile dan Garmen terdaftar di BEI, variabel ROE berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Tekstile dan Garmen terdaftar di BEI dan variabel EPS yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Tekstile dan Garmen terdaftar di BEI.

Kata Kunci: ROA, ROE, EPS dan Harga Saham

Copyright (c) 2023 Grace Sriati Mengga

Corresponding author: Grace Sriati Mengga
Email Address: gea_gsm@yahoo.com (Jl. Nusantara No 12 Kec. Makale, Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan)
Received 9 March 2023, Accepted 15 March 2023, Published 15 March 2023

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, salah satu ciri perekonomian yang modern adalah pasar modal yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan bisnis dan ekonomi. Pasar Modal sendiri merupakan tempat dimana instrumen keuangan jangka panjang diperjual belikan salah satunya adalah saham. Seorang investor sebelum melakukan penyaluran dana atau berinvestsi di pasar modal hal yang dilihat adalah harga saham dan rasa aman akan investasinya. Namun, investasi di pasar saham dianggap mempunyai tingkat risiko yang besar dibanding dengan investasi lainnya. Oleh karena itu, seorang investor sebelum mengambil keputusan untuk investasi harus memperhatikan dua hal yakni *return* dan risiko investasi. Semakin besar risiko yang diambil, maka semakin tinggi pula harapan *return* yang akan di terima. Hal ini berarti bahwa investasi di dunia saham lebih menjanjikan keuntungan

yang besar dibandingkan dengan investasi di tempat lain meskipun tingkat risiko lebih tinggi. Harga saham sendiri dipengaruhi oleh dua fakto yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan kinerja perusahaan yang dikendalikan oleh manajemen suatu perusahaan, misalnya dividen yang akan dibagi, kinerja manajemen perusahaan, rasio utang dan ekuitas. Faktor eksternal adalah hal yang ada di luar kemampuan pihak manajemen perusahaan seperti, gejolak politik, perubahan kurs, laju inflasi yang tinggi, tingkat suku bunga deposit dan lain-lain.

Sebagian besar investor dalam menentukan pembelian saham menggunakan analisis rasio keuangan untuk menganaslisis laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini di lakukan untuk melihat apakah kondisi perusahaan tersebut baik atau tidak. Menurut Juniyati, (2016) untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan maka dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio yaitu *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE),* dan *Earning Per Share (EPS)*

Return On Asset yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau aktiva suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka dapat menunjukkan semakin baik pula perusahan tersebut menghasilkan laba. *Return On Equity* yaitu rasio yang menggambarkan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham dengan menunjukkan presentase laba bersih yang tersedia untuk modal saham yang telah digunakan perusahaan. ROE yang tinggi dapat mencerminkan laba perusahaan tersebut tinggi sehingga hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. *Earning per Share* yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang di peroleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. EPS Mencerminkan pendapatan tiap lembar saham, semakin tingg EPS maka semakin baik harga saham

Di Bursa Efek Indonesia ada banyak perusahaan untuk melakukan investasi, salah satunya adalah sektor manufaktur sub sektor industry tekstil dan garmen. Industri ini memberikan peran yang penting dalam perkembangan ekonomi selain menciptakan lapangan kerja, industri ini memberikan dorongan kepada para investor untuk berinvestasi. Namun pada kenyataannya perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia melambat dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini yaitu tidak mengalami pertumbuhan bahkan cenderung mengalami penurunan yang cukup besar jika dibandingkan dengan industri lainnya. Hal ini dilihat dari harga saham perusahaan tekstil dan garmen sepanjang tahun 2017 hingga tahun 2021 yang mengalami fluktuasi.

Penurunan harga saham akan berdampak kepada rendahnya tingkat investasi yang mengakibatkan laba yang terus menurun pada perusahaan. Oleh Karena itu, seseorang yang akan berinvestasi dan ingin melihat prospek dimasa yang akan datang, maka dapat melihat rasio profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebuah investasi yang akan dilakuakn seorang investor dapat memberikan keuntungan. Dan rasio yang sering di gunakan untuk melihat profitabilitas perusahaan adalah rasio ROA, ROE dan EPS

Oleh karena itu, dari latar belakang yang telah dipaparkan dari atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk dapat mengetahui pengaruh dari ROA, ROE dan EPS terhadap harga

saham. Dengan demikian maka judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity,* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI".

Saham

Saham di definisikan sebagai surat berharga bukti kepemilikan individu maupun institusi atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaanFahmi (2015 :80) sedangkan menurut Hartono (2016) saham adalah hak kepemilikan perusahaan yang di jual. Jadi dapat disimpulkan bahwa saham adalah bukti kempemilikan seseorang atau perusahaan terhadap suatu perusahaan yang telah di beli sahamnya.

Adapun yang menjadi jenis-jenis saham adalah sebagai berikut:

1. Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang mana jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham. Saham biasa sendiri memiliki hak untuk pemegangnya di antaranya dalah hak control, hak menerima pembagian keuntungan dan hak presentasi.
2. Saham preferen (*preferen stock)* adalah saham yang sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa.
3. Saham treasuri (*treasury stock)* adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar, yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk di simpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali.

Saham memiliki nilai atau harga. Harga saham adalah harga satuan yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2013:157). Harga Saham adalah harga selembar saham yang terjadi pada saat tertentu yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal (Hutami, 2012). Adapun jenis- jenis harga saham adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal yaitu harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang di keluarkan.
2. Harga Perdana yaitu harga pada waktu harga saham tersebut di catat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditentukan oleh penjamin emisi (*Underwrite*) dana emiten.
3. Harga pasar yaitu harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut sudah di catat di bursa. Transaksi ini terjadi dengan tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi harga ini di sebut juga dengan harga pasar sekunder.
4. Harga pembukaan yaitu harga yang di minta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa di buka.
5. Harga penutupan yaitu harga yang di minta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.
6. Harga tertinggi yaitu harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa.
7. Harga terendah yaitu harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa.
8. Harga rata- rata yaitu perataan dari harga yang terendah dengan harga yang tertinggi.

Return On Asset

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). Sedangkan menurut Fahmi (2012:98) *Return On Asset* adalah rasio yang di gunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanam atau di tempatkan. Menurut Sari (2020) ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktiva milik perusahaan Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang ada.

Unsur – unsur dari ROA adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dalam laporan laba rugi setelah dikurangi dengan pajak penghasilan disebut laba bersih setelah pajak (*Net Profit After Tax*).

2. Aktiva

Aktiva merupakan kekayaan yang di miliki oleh perusahaan atau sumber daya bagi perusahaan untuk melakukan usaha. Total aktiva menunjukkan keseluruhan dari kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan baik berupa aktiva tetap berwujud maupun aktiva-aktiva yang lainnya.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aktiva}$$

Rasio ini di gunakan oleh pihak manajemen untk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi persusahaan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka semakin efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.

Return On Equity

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dalam modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik (Kasmir 2014:204). Sedangkan menurut Muhardi (2015:26) ROE adalah rasio yang mencermin seberapa besar *return* yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk asset, semakin tinggi ROE, maka semakin baik harga saham. Rasio ini untuk mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas (Pangaribuan & Suryono, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa ROE adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dengan tujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri

Unsur-unsur yang terdapat dalam ROE adalah:

1. Laba bersih setelah pajak

Laba bersih merupakan selisih semua pendapatan dengan laba terhadap semua beban dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

2. Ekuitas

Ekuitas merupakan kepemilikan atau kepentingan residu dalam aktivitas entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi dengan utang.

ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{laba\ Bersih}{Ekuitas}$$

Rasio ini sangat penting bagi para piha investor untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien juga penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tersebut.

Earning Per Share

Menurut Kasmir (2014:207) *Earning per Share* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemna dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Sedangkan menurut Fahmi (2012: 138) *Earning per Share* atau pendapatan per lembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang di miliki. EPS digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh perushaan dari tiap lembar saham dalam satu periode (Cahyaningrum & Antikasari, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa EPS adalah suatu ukuran kemapuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham yang dimilikinya.

Unsur-unsur dari EPS adalah sebagai berikut:

1. Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dalam laporan laba rugi setelah dikurangi dengan pajak penghasilan disebut laba bersih setelah pajak.

2. Lembar Saham Beredar

Lembar saham beredar adalah jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang dimiliki oleh orang dalam dan investasi.

EPS dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{jumlah\ saham\ beredar}$$

Earning per Share yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Jika EPS meningkat, maka akan mendorong para investor untuk menambah modal yang ditanamkan pada perusahaan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dimana dilakukan menggunakan perhitungan terhadap data-data laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI yang akan dikumpulkan dan dianalisis

yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti. Data-data itu adalah data-data keuangan serta harga saham pada perusahaan Tekstil dan garmen periode 2017-2021. Jumlah dari perusahaan yang masuk dalam Sektor Tekstil dan Garmen adalah 21 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *purposive sampling* dengan beberapa pertimbangan yaitu:

1. Aktif di BEI dan telah melaporkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan di nyatakan dalam mata uang rupiah selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021.
3. Kelengkapan data harga penutupan saham selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021.
4. Berdasarkan ketiga kriteria di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah diperoleh sebanyak 5 perusahaan.

Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan:

Uji Regresi Linear

Regresi Linear Berganda (*multiple linear regression method)* digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variable bebas (Independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Dan untuk menjawab permasalahan tersebut data yang diperoleh, diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS 16.

Model regresi linear dapat di susun sebagai berikut:

$$Y=\alpha+\beta1X1+\beta2X2+\beta3X3+e.$$

Dimana:

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
β1, β2, β3	= Koefisien Regresi
X1	= ROA
X2	= ROE
X3	= EPS
e	= Kesalahan Residu.

Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabe independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikan 5% (Siregar, 2013:303):

1. Jika nilai probabilitas (sig) ≤ α, artinya ROA, ROE, dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Jika nilai probabilitas (sig) ≥ α, artinya ROA, ROE dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) berpengaruh secara bersama-samaan terhadap variabel dependen (terikat). Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai probabilitas (sig) < α, ini berarti bahwa secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Jika nilai probabilitas (sig) > α, ini berarti bahwa secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Bagya, 2016).

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan kriteria yang telah digunakan untuk penentuan sampel, maka perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian yaitu:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BELL	Trisula Textile Industri Tbk
2	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
3	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
4	TRIS	Trisula International Tbk
5	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk

Sumber: *www.idx.co.id*

Dari tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa ada 5 perusahaan tekstile dan Garmen yang terpilih dari 21 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar Di BEI yang akan diteliti.

Untuk mengetahui apakah variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen, dimana terdapat 5 perusahaan yang menjadi sampel, maka dilakukan analisis data lewat perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yaitu laba rugi dan neraca periode 2017-2021 dan harga penutupan saham yang di peroleh dari *IDX Quartery Statistic*.

***Return On Asset* (ROA)**

Return On Asset Adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Jika ROA tinggi maka kemampuan perusahaan mengoptimalkan asset yang di gunkan untuk menghasilkan laba semakin tinggi juga hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham suatu perusahaan.

Return On Asset dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aktiva}$$

Return On Equity

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dalam modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut.

Rasio Ini dapat di ukur dengan Rumus:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}$$

Earning Per Share

Earning per share adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemna dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. *Earning per Share* yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Jika EPS meningkat, maka akan mendorong para investor untuk menambah modal yang ditanamkan pada perusahaan.

EPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{Laba\ bersih}{jumlah\ saham\ beredar}$$

Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaanTekstile dan Garmen

Dalam Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang dicantumkan dalam penelitian dapat menggunakan Uji koefisien Determinasi R^2, uji t, uji F serta Regresi Liner berganda. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ROA, ROE dan EPS serta harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 mengalami fluktuatif.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel ROA, ROE dan EPs terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI maka dapat diketahui melalui uji statistic sebagai berikut:

Uji Regresi liner berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan *output* SPSS terhadap ketiga variabel independen yaitu *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS), terhadap Harga Saham ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	260,469	36,704		7,096	,000
	ROA	2508,686	1195,919	,574	2,098	,048
	ROE	18,500	47,855	,074	,387	,703
	EPS	-,206	,893	-,062	-,230	,820
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM Sumber: *SPSS Versi 24* (Data Olahan 2022)						

Berdasarkan tabel 1.6 tersebut, maka model persamaan regresi liner berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y = 260,469+2508,686+18,500-0,206+e

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear di atas maka dapat disimpulkan :

1. Nilai α = 260,469

Artinya, nilai konstan sebesar 260,469, menunjukkan harga saham (Y) pada saat ROA (X1), ROE (X2), dan EPS (X3) sama dengan nol.

2. Nilai X1=2508,868

Menunjukkan ROA (X1) berpengaruh secara positif terhadap harga saham (Y). Nilai X1= 2508,868 menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan apakah naik atau turun sebesar 1% pada ROA, maka akan di ikuti oleh perubahan yang sama sebesar 2508,868 pada harga saham.

3. Nilai X2= 18,500

Menunjukkan ROE (X2) berpengaruh secara positif terhadap harga saham (Y). Nilai X2= 18,500 menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan apakah naik atau turun sebesar 1% pada ROE, maka akan di ikuti oleh perubahan yang sama sebesar 18,500 harga saham.

4. Nilai X3= -0,206

Menunjukkan EPS (X3) berpengaruh secara negatif terhadap harga saham (Y). Nilai X1= -0,206 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar 1% pada EPS, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,206 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan sebesar 1% pada EPS, maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0,206.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per share* (EPS) terhadap variabel dependen Harga Saham. Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	260,469	36,704		7,096	,000
	ROA	2508,686	1195,919	,574	2,098	,048
	ROE	18,500	47,855	,074	,387	,703
	EPS	-,206	,893	-,062	-,230	,820

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: *SPSS Versi 24* (Data Olahan 2022)

Dari tabel tersebut maka dapat disimpulkan:

1. Pengaruh ROA terhadap harga saham

Dengan melihat tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa signifikansi variabel ROA dimana n (Jumlah sampel) = 5 x 5 = 25, k (Jumlah variabel dalam penelitian) = 4, dengan taraf signifikan 0,05.

df = n-k

= 25-4 = 21

t_{hitung} = 2,098

t_{tabel} = 2,080

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, 2,098 > 1,721 dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yakni 0,048 < 0,05, hal itu menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh ROE terhadap harga saham

Dengan melihat tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa signifikansi variabel ROE dimana n (Jumlah sampel) = 5 x 5 = 25, k (Jumlah variabel dalam penelitian) = 4, dengan taraf signifikan 0,05.

df = n-k

= 25-4 = 21

t_{hitung} = 0,387

t_{tabel} = 2,080

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, 0,387 < 1,721 dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yakni 0,703> 0,05, hal itu menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif dan tidak sigifnikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh EPS terhadap harga saham

Dengan melihat tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa signifikansi variabel EPS dimana n (Jumlah sampel) = 5 x 5 = 20, k (Jumlah variabel dalam penelitian) = 4, dengan taraf signifikan 0,05.

df = n-k

= 25-4 = 21

t_{hitung} = 0,230

t_{tabel} = 2,080

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, 0,230 < 1,721 dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yakni 0,820 > 0,05, hal itu menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh negative dan tidak sigifnikan terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunkanan untuk melihat semua variabel bebas yakni dari variabel ROA, ROE, EPS memiliki pengaruh secara bersama-samaan terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Didalam melakukan pengujian secara simultan dilakukan berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika

nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajuka ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Untuk melihat pengujian secara simultan dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4. Uji Parsial (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269150,528	3	89716,843	3,178	,045[b]
	Residual	592931,712	21	28234,843		
	Total	862082,240	24			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA						

Sumber: *SPSS Versi 24* (Data Olahan 2022)

Untuk melihat uji F, dimana (Jumlah Sampel) = 5x5 = 25, k (Jumlah variabel dalam penelitian) = 4 maka :

Df1 = k-1

= 4-1

= 3

Df2 = n-k

= 25-4

= 21

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu, 3,178 > 3,072 dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yakni, 0,045 < 0,05, itu berarti Ha di terima dan H0 di tolak. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R^2).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559[a]	,312	,214	168,032
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA				
Sumber: *SPSS Versi 24* (Data Olahan 2022)				

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa koefisien kolerasi bernilai 0,559 yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,312 yang artinya variabel ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Sesuai hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa Y= 260,469 + 2508,686 (X1) +18,500 (X2) - 0,206 (X3). Dan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,312 atau 31,2%. Ini memperlihatkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% di pengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pembahasan hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Melihat hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam bentuk parsial variabel ROA terhadap harga saham menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, 2,098 > 1,721 dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yakni 0,048 < 0,05, hal itu menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar Di BEI.

Menurut Fahmi (2012:98) ROA adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanam atau ditempatkan. Jika nilai ROA tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi dan ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadp harga saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ramli Arif (2020), yang memberikan kesimpulan ROA di tinjau dari segi parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Dari Hasil uji hipotesis yang dilakukan secra parsial variabel ROE terhadap Harga Saham menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, 0,387 < 1,721 dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yakni 0,703>0,05, hal itu menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif dan tidak sigifnikan terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen

Menurut Muhardi (2015:26) ROE adalah rasio yang mencermin seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, semakin tinggi ROE, maka semakin baik harga saham. ROE yang tinggi mencerminkan laba perusahaan yang baik pula, sehingga dapat memberikan pengaruh yang positit terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasis

Sujatmiko (2019) yang menunjukkan Variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga Saham.

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, variabel EPS terhadap harga saham menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, 0,230 < 1,721 dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yakni 0,820 > 0,05, hal itu menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh negative dan tidak sigifnikan terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen

Menurut Kasmir (2014:207) EPS adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi, pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS secara berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang di lakukan oleh Paramita (2020) yang menunjukkan EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham

Melihat hasil penelitian uji hipotesis yang dilakukan secara bersamaan (simultan) menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu, 3,178 > 3,072 dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yakni, 0,045 < 0,05, itu berarti Ha di terima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap harga saham.

ROA, ROE dan EPS merupakan rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan saham. Maka semakin naik rasio Profitabilitas suatu perusahaan maka semakin menarik bagi investor untuk membeli sahamnya maka hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitiaan ini menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rahmawati & Dwiridotjahjono (2021) yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan data di atas maka penelitian ini dapat d simpulkan. Pertama, variebel ROA secara parsial berpengaruh posistif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Kedua, variabel ROE secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Teksttil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Ketiga, variabel EPS secara parsial

berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Teksttil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Keempat, variabel ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Berdasarkan Kesimpulan di atas maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut: Pertama, bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan. Selain itu melihat kembali laporan keuangan perusahaan dari tahun ketahun yang telah dipublikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dijadikan bahan dasar pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham atau berinvestasi. Kedua, bagi perusahaan agar berupaya meningkatkan rasio profitabilitas perusahannya sehingga dapat mempengaruhi peningkatan labanya, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan dapat menyebabkan peningkatan harga saham. Ketiga, bagi Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lainnya agar penelitian yang dilakukan lebih akurat.

REFERENSI

Bagya, B. (2016). *Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, dan Price Earning Per Share terhadap Harga Saham* (Studi kpada perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014)

Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). *Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan*. *Jurnal Economia*, *13*(2), 191. https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961

Eduardus, T. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan investasi*. Pt Kanisius.

Elis, D. (2012). A*nalisis pengaruh ROA, ROE, NPF dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food and Beferages yang terdaftar di BEI)*. *1996*, 49–56.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Fahmi, I. (2015). *Pengantar manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.

Harahap, S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.

Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Hermuningsi, S. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. UPP STIM YKPN.

Hutami, R. (2012). *Pengaruh DPS, ROE, dan NPM terhadap harga saham perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di BEI. I.*

Juniati, A. (2016). *Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga saham Pada Perusahaan Tekstil & Garmen yang terdaftar Di BEI. jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.2016

Kasmir. (2012). *Analisi Laporan Keuangan* . PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Muhardi, W. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Evaluasi*. salemba empat.

Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(5), 1–15.

Paramita, M. B. (2020). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 103.

Rahmawati, K. E. D., & Dwiridotjahjono, J. (2021). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap harga Saham perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*. *Jurnal Revolusi Indonesia*, *12*(4), 278–290.

Ramli, A. (2020). Pengaruh ROA,ROE dan EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor Industru semen di BEI. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, *21*(1), 1–9.

Sanusi. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. salemba empat.

Sari, A. N., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, *3*(1), 59. https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3834

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. kencana.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Tahir, Y. A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4 The effects of ROA, ROE, and EPS on stock prices of commercial banking category of BUKU 4 Tjetjep Djuwarsa Ine Mayasari*. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *1*(3), 544–560.

Wasis, S. (2019). *pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankkan di BEI*. *45*(45), 95–98.

www.idx.co.id